

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Keuntungan Bank BCA Syariah

Syarofatul Ilmiyah*, Fajratun Natalya**, Muchamad Rizky Fauzi***

Syarofatulilmiah123@gmail.com, fajratunnatalya@gmail.com, mrizkyfauzi77@gmail.com

*Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

** Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

*** Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 10 Mei 2023

Disetujui: 27 Mei 2023

Key word:

Murabahah, Musyarakah,
Return On Asset.

Kata kunci:

Murabahah, Musyarakah,
Return On Asset.

ABSTRAK

Abstract: *The purpose of this study was to measure the effect of mudharabah and musyarakah financing on the profits obtained by Sharia Bank Central Asia (BCA) as measured by the ratio of return on assets (ROA) during the period 2014 to 2021. This research uses a descriptive quantitative approach using secondary data as a source of data. Data obtained from financial reports that have been published by Bank Central Asia Syariah. The sample selection was carried out using a purposive sampling method with the condition that the data had been published in the period 2014–2021. A total of 32 samples were obtained. The results show that partially mudharabah financing has a positive effect and partially musyarakah financing has a negative effect, while simultaneously mudharabah and musyarakah financing have a positive effect on the profits of Bank Central Asia Syariah. This result appears to be due to the fact that musyarakah financing is still little carried out by Islamic banks, so it shows a negative effect on their profits.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap keuntungan yang diperoleh Bank Central Asia (BCA) Syariah yang diukur dengan rasio *return on asset* (ROA) selama periode 2014 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder sebagai sumber datanya. Data diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh Bank Central Asia Syariah. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan syarat data telah dipublikasi pada kurun waktu 2014 hingga 2021. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 32 sampel. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan pembiayaan musyarakah berpengaruh negative, sedangkan secara simultan pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap keuntungan Bank Central Asia Syariah. Hasil ini muncul dapat dikarenakan pembiayaan musyarakah masih sedikit dilakukan oleh Bank Syariah sehingga menunjukkan hasil negatif terhadap keuntungan Bank Syariah.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan globalisasi saat ini, perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, salah satunya dalam sektor keuangan. Sebagaimana hal ini berlaku untuk bank sebagai institusi keuangan yang berperan sebagai perantara atau intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana, yang disebut penggalang dana, dengan pihak yang membutuhkan dana (Hakim dan Hasanah, 2020).

Saat ini persaingan lembaga keuangan utamanya bank sangatlah ketat. Tingginya kriteria kinerja keuangan menjadi tolak ukur utama dalam menilai kualitas perbankan. Salah satu faktor yang menjadi aspek koreksi bagi lembaga keuangan yakni aspek keuntungan atau kemampuan lembaga dalam menghasilkan keuntungan (Mardianto, 2022).

Profitabilitas merupakan aspek penting untuk dipelajari dan diteliti. Susetya (2018) mengemukakan bahwasanya profitabilitas dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank, mengevaluasi kinerja manajemen dalam usahanya, membuat atau mendapatkan keuntungan dari keuntungan operasional bisnis bank. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kualitas kinerja keuangan yang bagus bagi sebuah lembaga keuangan. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah, menunjukkan bahwa kurang memaksimalkan kinerja keuangan bank dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga jika pembiayaan lancar maka akan berdampak pada profitabilitas sistem perbankan syariah yang sehat. Namun disamping pembiayaan yang tinggi terdapat kemungkinan gagal bayar atau kredit macet yang akan mempengaruhi kinerja keuangan Bank Syariah. Dapat disimpulkan bahwa ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio yang memberikan gambaran tentang efisiensi suatu bank dalam menjalankan operasi atau aktivitasnya karena rasio ini dapat menunjukkan berapa rata-rata keuntungan yang dapat diperoleh untuk setiap rupiah asetnya (Mardianto, 2022).

Beberapa kegiatan operasional Bank Syariah yakni pembiayaan murabahah dan musyarakah. Pembiayaan yang paling banyak dilakukan oleh Lembaga keuangan syariah. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar kemampuan bank untuk membayar kewajiban kepada entitas lain. Sehingga keuntungan menjadi faktor utama untuk menilai bank syariah dalam kegiatan operasionalnya. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba akan mempengaruhi kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva dan pasiva yang ada. Secara kuantitatif, kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat dinilai dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) (Nuryani dan Tandika, 2019).

Penelitian Putri (2020) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah dapat mempengaruhi tingkat keuntungan melalui rasio *Return on Asset* pada bank umum Syariah. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Nuryani dan Tandika (2019) serta penelitian Farida (2020) menunjukkan hasil yang berlawanan. Penelitian Nuryani dan Tandika (2019) menunjukkan hasil pembiayaan murabahah dan musyarakah tidak berpengaruh terhadap tingkat *Return on Asset (ROA)*. Sedangkan penelitian Farida (2020) menunjukkan hasil pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh negative terhadap *Return on Asset (ROA)* Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pembiayaan murabahah dan musyarakah belum tentu dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat ketidakserasian hubungan antara murabahah dan musyarakah dalam mempengaruhi ROA. Adanya perbedaan hasil dari penelitian

terdahulu, menjadi penting bagi penulis untuk melakukan penelitian kembali dengan objek yang berbeda. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank BCA Syariah”.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan menggunakan data-data pendukung yang telah diolah menggunakan alat bantu statistika. Variabel dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah dan musyarakah sebagai variabel bebas dan *return on asset* (ROA) sebagai variabel terikat. Data mengenai ketiga variabel diperoleh dari laporan keuangan Bank Central Asia Syariah dari tahun 2014 hingga 2021.

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan :

Y = variabel terikat, *Return On Asset* (ROA)

X1 = variabel bebas, pembiayaan murabahah

X2 = variabel bebas, pembiayaan musyarakah

α = Intercept

β_1, β_2 = Regresi dengan koefisien dari setiap variabel

μ = Pengganggu variable

HASIL

1. Uji Normalitas

One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal <u>Parameters^{a,b}</u>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.62772198
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.061
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diartikan bahwa nilai signifikansi dari hasil pengujian *residual* sebesar 0,2. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai propabilitas 0,05 maka dinyatakan normal. Sehingga dapat disimpulkan hasil pengujian di atas menunjukkan nilai signifikansi 0,2 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

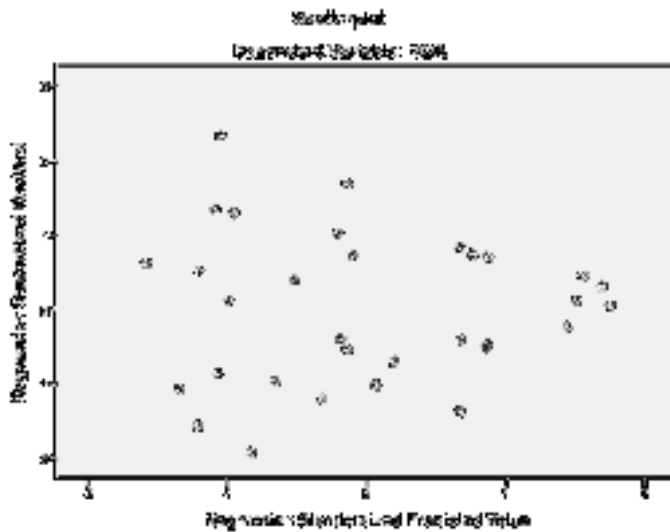
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pembiayaan Murabahah	.506	1.976
Pembiayaan Musyarakah	.506	1.976

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas diketahui Nilai VIF untuk variabel pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah sama-sama 1,976, sedangkan Nilai Tolerancinya 0,506. Karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Sedangkan model regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinearitas antar variabel independen atau variabel bebas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel bebas tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk melihat apakah dalam model terjadi ketidak samaan variance. Model yang baik adalah model yang tidak terdapat kesamaan variance ditunjukkan dengan tidak adanya pola tertentu dalam grafik *scatterplot*. Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa *scatterplot* menunjukkan titik-titik terdistribusi secara acak dan terdistribusi dengan baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.806	.784	6.98284	2.053

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Musyarakah, Pembiayaan_Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variable dengan variable sebelumnya. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson. Pengambilan keputusan menggunakan Durbin Watson adalah nilai $dU < DW < 4 - dU$.

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW (*Durbin-Watson*) dapat diketahui sebesar 2,053, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai dU yang bernilai 1,5736. Maka dapat dihasilkan $dU < DW < 4 - dU = 1,5736 < 2,053 < 2,4264$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut bebas dari autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		
Unstandardized Coefficients		
Model	B	Std. Error
1 (Constant)	76.047	4.278
Pembiayaan Murabahah	.160	.053
Pembiayaan Musyarakah	.035	.036

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 76,047 + 0,160 X_1 + 0,035 X_2 + 4,278$$

Dari analisis regresi diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstan sebesar 76,047 dapat diartikan bahwa apabila nilai pembiayaan murabahah (X_1) = 0, pembiayaan musyarakah (X_2) = 0 maka nilai *return on asset* (Y) = 76,047
- Pembiayaan murabahah (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,160. Menunjukkan nilai positif yang berarti pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap ROA Bank Central Asia Syariah. Nilai ini berimplikasi setiap adanya kenaikan pembiayaan murabahah dapat menaikkan keuntungan sebesar 0,160 nilai.
- Pembiayaan musyarakah (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,035. Menunjukkan nilai positif yang berarti pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap ROA Bank Central Asia Syariah. Nilai ini berimplikasi setiap adanya kenaikan pembiayaan murabahah dapat menaikkan keuntungan sebesar 0,035 nilai.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji prakiraan yang dibuat berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dengan menggunakan Uji T (parsial) dan Uji F (simultan). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka diketahui bahwa hipotesis yang dapat dibangun adalah:

- H1: Diprediksi bahwa variabel pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank BCA Syariah.
- H2: Diprediksi bahwa variabel pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BCA Syariah.
- H3: Diprediksi bahwa variabel pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BCA Syariah.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji T merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat. Pengujian ini memiliki dua kriteria dalam pengambilan keputusan yakni dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, dan jika nilai signifikansi lebih kecil maka hipotesis diterima. Kriteria kedua yakni dengan membandingkan nilai T hitung dan T table. Jika T hitung lebih kecil dari T table maka hipotesis ditolak, dan jika nilai T hitung lebih besar maka hipotesis diterima.

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	17.775	.000
Pembiayaan_Murabahah	3.008	.005
Pembiayaan_Musyarakah	.990	.330

a. Dependent Variable: ROA

1. Variabel Pembiayaan Murabahah

Dari tabel diatas dapat diartikan bahwa nilai signifikan dari variabel pembiayaan murobahah sebesar 0,005. Maka dapat dilihat dari kriteria uji T diatas nilai signifikan dibandingkan dengan taraf signifikan maka akan menunjukkan hasil $0,005 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 1 diterima.

Dengan menggunakan cara ke 2 maka didapatkan hasil bahwasanya *Ttabel* sebesar 2,04523. Nilai *Ttabel* diperoleh dengan mencari angka $df = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 29$ dengan taraf signifikan $0,05/2 = 0,025$ dan mencocokkannya dengan daftar nilai T tabel, ditemukan nilai sebesar 2,04523. Jika nilai tersebut dibandingkan dengan T hitung sesuai dengan kriteria diatas maka dapat diliaht bahwa *Thitung* $3,008 > T_{tabel}$ 2,04523. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima.

2. Variabel Pembiayaan Musyarakah

Dari tabel diatas dapat diartikan bahwa nilai signifikan dari variabel pembiayaan musyarakah sebesar 0,330. Maka dapat dilihat dari kriteria uji T diatas nilai signifikan dibandingkan dengan taraf signifikan maka akan menunjukkan hasil $0,330 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 2 ditolak yang menjelaskan bahwa pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank BCA Syariah.

Dengan menggunakan cara ke 2 maka didapatkan hasil bahwasanya *T tabel* sebesar 2,04523. Nilai *T tabel* diperoleh dengan mencari angka $df = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 29$ dengan taraf signifikan $0,05/2 = 0,025$ dan mencocokkannya dengan daftar nilai *T tabel*, ditemukan nilai sebesar 2,04523. Jika nilai tersebut dibandingkan dengan *T hitung* sesuai dengan kriteria diatas maka dapat dilihat bahwa *T hitung* $0,990 < T_{tabel}$ 2,04523. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 ditolak yang menggambarkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank BCA Syariah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian simultan atau bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini memiliki dua kriteria dalam pengambilan keputusan yakni dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, dan jika nilai signifikansi lebih kecil maka hipotesis diterima. Kriteria kedua yakni dengan membandingkan nilai F hitung dan F table. Jika F hitung lebih kecil dari F table maka hipotesis ditolak, dan jika nilai F hitung lebih besar maka hipotesis diterima.

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	14.038	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Musyarakah, Pembiayaan_Murabahah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diartikan dengan cara 1 maka diperoleh nilai signifikan 0,000. Jika nilai signifikan tersebut dibandingkan dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan kriteria diatas bahwa hipotesis 3 diterima.

7. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.806	.784	6.98284	2.053

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Musyarakah, Pembiayaan_Murabahah
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,784. hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap tingkat ROA 78,4%, sedangkan 21,6% variabel profitabilitas diprediksi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan murabahah terhadap *Return On Assets*. Keadaan ini dapat dilihat dari porsi akad Murabahah yang selalu mengalami peningkatan dari tahun 2014 – 2016. Murabahah termasuk pembiayaan yang sering digunakan dan termasuk terbesar dibandingkan pembiayaan lainnya. Dikarenakan pendapatan yang diterima berupa margin keuntungan yang tinggi. Semakin naik akad murabahah, semakin tinggi tingkat

keuntungan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Putri (2020); Rizky dan Azib (2021); yang menemukan bahwa pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Nuryani dan Tandika (2019); Mardianto (2022) yang menemukan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang dihasilkan dari pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Assets*. Yang berarti setiap peningkatan pembiayaan musyarakah tidak mempengaruhi *Return On asset* pada Bank BCA Syariah. Dalam Pembiayaan musyarakah terdapat faktor ketidakpastian pada keuntungan yang nantinya akan didapatkan dari pengelolaan dana yang diberikan kepada nasabah. Hal ini memiliki risiko yang cukup tinggi sehingga kesuksesan usaha dapat mempengaruhi keuntungan yang didapatkan pihak Bank BCA Syariah (Hakim dan Hasanah, 2020). Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hakim dan Hasanah (2020); Nuryani dan Tandika (2019); Mardianto (2022) yang menemukan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Damayanti, Suartini dan Mubarakah (2021) yang menemukan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Secara Bersamaan Terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa secara bersama-sama pembiayaan murabahah dan musyarakah dapat mempengaruhi *Return On Asset*. Yang berarti bahwa setiap peningkatan pembiayaan murabahah dan musyarakah secara bersamaan dapat mempengaruhi *Return On Assets* pada Bank BCA Syariah. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu Lesmaya (2020); Putri (2020) yang menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Nuryani dan Tandika (2019) yang menemukan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank BCA Syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisi data yang telah diuraikan mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank BCA Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai sig. $0,005 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 3,008 > t \text{ tabel } 2,04523$. Artinya semakin tinggi penyaluran dana pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai sig. $0,330 > 0,05$ dan $t \text{ hitung } 0,990 < t \text{ tabel } 2,04523$.

Sedangkan secara simultan pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan F hitung $14,036 > 3,23$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BCA Syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahri, Syaiful. 2022. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6 (1), 15-27.
- Farida, Alimatul. 2020. Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11 (2), 327-340.
- Hakim, Faris Kurnia & Mauizhotul Hasanah. 2020. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* BPRS di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25 (1), 132-146.
- Laporan Triwulan Bank BCA Syariah, diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan-triwulan> pada 26 Desember 2022.
- Lesmaya, Astriani. 2020. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah. *Tesis*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mardianto, Dedi. 2022. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah. *Jurnal Al-Tsarwah*, 5 (1), 17-29.
- Munawwara. 2016. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada BMT Fastabiqul Khaerat Makassar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nuryani, Kristin & Dikdik Tandika. 2019. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat *Return On Asset* (Roa) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017. *Prosiding Manajemen*, 5 (1), 496-502.
- Putri, Rahma Disa. 2020. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3 (1), 48-56.
- Rizky, Irvan Muhammad & Azib. 2021. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap *Return On Assets*. *Journal Riset Manajemen*, 1 (1), 16-24.